

PENGLOLAAN LABORATORIUM PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI UNIVERSITAS WILAYAH DIY – JAWA TENGAH

ABSTRAK

Joko Kumoro, Purwanto, Suranto, dan Muslikah Dwihartanti

jokokum@uny.ac.id.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui macam dan pengelolaan Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Surakarta (UNS), dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian ini didasarkan latar belakang bahwa eksistensi laboratorium di bidang ilmu social ekonomi belum semapan laboratorium di bidang ilmu pengetahuan alam dan teknik.

Subyek penelitian terdiri dari para ketua program studi atau bidang keahlian khusus (BKK) Pendidikan Administrasi Perkantoran dan ketua/kepala laboratorium dalam lingkungan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Metode pengumpulan data mempergunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengolahan data mempergunakan tabulasi silang dan selanjutnya diinterpretasikan.

Laboratorium Mengetik (Manual/elektronik/elektrik) memiliki standar isi yang relative sama Antara Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berada di UNNES, UNS maupun UNY. Ketersediaan luas lantai pada Laboratorium Mengetik untuk setiap mahasiswa masih kurang karena rata-rata di bawah dua meter persegi. Perkembangan Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran relative kurang cepat. Kebutuhan dana yang besar untuk pengembangan mendorong Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran belum mampu mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi. Demikian juga perhatian terhadap pengelolaan Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran belum optimal. Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran pada saat ini sebatas dipergunakan oleh dosen sebagai tempat untuk melaksanakan pembelajaran sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum banyak mempergunakan laboratorium. Laboratorium yang mengintegrasikan berbagai aktivitas kantor secara simultan belum dikembangkan secara optimal. Sumberdaya manusia, khususnya keberadaan laboran/teknisi sebagai unsur pengelola Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran belum memperoleh perhatian secara serius. Oleh karena itu bagi program studi/bidang keahlian khusus Pendidikan Administrasi Perkantoran perlu mengurangi kapasitas mahasiswa untuk praktik mengetik atau menambah luas lantai ruangan. Disamping itu perlu juga mengembangkan laboratorium yang terintegrasi berbagai kegiatan perkantoran, serta mengangkat laboran/teknisi secara permanen baik melalui tenaga kontrak, honorer ataupun pegawai negeri sipil.

Kata Kunci: Pengelolaan, Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran